

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature rievew* 3 artikel jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengakajian

Pengkajian pada pasien TB paru ditandai dengan pasien mengatakan batuk berdahak, pasien mengatakan susah untuk mengeluarkan dahak dan pasien mengatakan sesak.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan pada pasien TB paru adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan (b.d) hipersekresi jalan napas ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian yaitu berdasarkan data mayor yaitu batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, mengi, *wheezing* atau ronki kering dan data minor yaitu dispnea, gelisah, frekuensi nafas berubah dan pola nafas berubah.

3. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien TB paru dengan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif berupa penerapan teknik batuk efektif.

4. Implementasi

Impementasi keperawatan pada pasien TB Paru berupa melakukan teknik batuk efektif sesuai dengan standar operasional prosedur.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada pasien TB paru didapatkan bahwa pemberian batuk efektif adanya pengaruh terhadap pengeluaran sputum sehingga bersihan jalan napas dapat teratasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil *Literature review* pada asuhan keperawatan dengan penerapan terapi non farmakologi yaitu batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada penderita TB paru, maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya:

5.2.1. Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini, dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk pengobatan pada pasien TB paru yaitu dengan tindakan batuk efektif yang bisa dijadikan tindakan alternatif sebagai upaya untuk memudahkan pengeluaran sputum yang berlebih.

5.2.2. Bagi perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan bersihan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien dengan TB paru dengan penerapan terapi non farmakologi yaitu batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien TB paru.

5.2.3. Bagi peneliti

Diharapkan melakukan penelitian menggunakan metode *literatur review* dengan menggunakan populasi dan sample lebih banyak dan kriteria inklusi lebih homogen dan dapat dilakukan selanjutnya dengan metode penelitian primer yaitu dilakukan secara langsung yakni melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan batuk efektif untuk mempecepat proses pengeluaran sputum pada penderita TB paru.